

**PERLINDUNGAN SOSIAL MELALUI PROGRAM KELUARGA
HARAPAN DI KELURAHAN WAGOM DISTRIK PARIWARI
KABUPATEN FAKFAK PROVINSI PAPUA BARAT**

Kristopel Philipus Uswanas
NPP 30.1634
Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat
Program Studi Praktik Perpolisian Tata Pamong
Email: kriistousw436@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Sutiyo S.STP, M.Si, Ph.D

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): *The Family Hope Program (PKH) is social protection by providing conditional social assistance that must be met first for underprivileged families who have been designated as beneficiaries of the family hope program. The first time the start of the family program was in 2007 implemented by the Indonesian government as a conditional cash transfer.*
Purpose: *This study aims to determine Social Protection through PKH in the Wagom Village, Pariwari District, Fakfak Regency, the problems that occur and the efforts made by the government to overcome problems that exist in the field.*
Methods: *This study uses a qualitative approach that is descriptive, data collection techniques using interviews, observation and documentation.*
Result: *Social protection through PKH in the Wagom Village, Pariwari District, Fakfak Regency is one of the government's efforts to reduce poverty. This program provides assistance to selected PKH participants such as poor families with family members of pregnant/postpartum women, children (SD, SMP, SMA), the elderly and disabled with terms and conditions that must be met by the beneficiaries.*
Conclusion: *The results of this study reveal that social protection through PKH in the Wagom Subdistrict has been going well, as seen from the process of initial meeting activities, socialization of companions, disbursement of aid, updating of data and verification of participant commitments. As well as the problems encountered during the implementation of PKH in the field, these problems were based on education and health facilities, as well as problems in the data collection process. Efforts made are increasing socialization, improving services and improving data.*

Keywords: *PKH, Social Protection, Poverty*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan perlindungan sosial dengan memberikan bantuan social bersyarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk keluarga kurang mampu yang telah ditetapkan sebagai keluarga penerima program keluarga harapan. Pertama kalinya

dimulainya program keluarga pada tahun 2007 yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia sebagai bantuan tunai bersyarat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perlindungan Sosial melalui PKH di Kelurahan Wagon Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak, persoalan yang terjadi dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi persoalan yang ada di lapangan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil:** Perlindungan Sosial melalui PKH di Kelurahan Wagon Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan. Program ini memberikan bantuan kepada peserta PKH yang telah terpilih seperti keluarga miskin dengan anggota keluarga ibu hamil/nifas, anak (SD,SMP,SMA), Lansia dan disabilitas dengan ketentuan dan syarat yang harus dipenuhi oleh penerima bantuan. **Kesimpulan:** Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa perlindungan social melalui PKH di Kelurahan Wagon sudah berjalan dengan baik, terlihat dari proses kegiatan pertemuan awal, sosialisasi pendamping, pencairan bantuan, pemutakhiran data dan verifikasi komitmen peserta. Serta persoalan yang dihadapi selama pelaksanaan PKH di lapangan, persoalan tersebut berdasarkan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta masalah dalam proses pendataan. Upaya yang dilakukan yaitu peningkatan sosialisasi, peningkatan pelayanan dan penyempurnaan data.

Kata Kunci : PKH, Perlindungan Sosial, Kemiskinan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Keluarga Harapan merupakan perlindungan sosial dengan memberikan bantuan sosial bersyarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk keluarga kurang mampu yang telah ditetapkan sebagai keluarga penerima Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan tidak sama dengan bantuan tunai langsung lainnya dikarenakan terdapat syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh keluarga penerima manfaat.

Di negara Indonesia permasalahan kemiskinan masih menjadi permasalahan yang harus dihadapi, dilihat berdasarkan penduduk miskin dengan pengeluaran per kapita rata-rata dalam bulannya berada dibawah garis kemiskinan, yang hal tersebut menjadi kegagalan dalam memenuhi kebutuhan dasar keseharian. Pada persentase dan jumlah penduduk miskin menurut wilayah di Indonesia pada bulan September tahun 2022 , terlihat bahwa wilayah Kepulauan Maluku dan Papua memiliki proporsi penduduk miskin terbesar yaitu 20,10 persen. Sedangkan pulau Kalimantan memiliki persentase penduduk miskin terendah, sebesar 5,90 persen.

Keberadaan PKH dapat membuka peluang untuk memutus mata rantai kemiskinan dikarenakan memiliki tujuan jangka panjang adalah untuk memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin. Sedangkan dalam jangka pendek, tujuan utama PKH adalah membantu meringankan beban keuangan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Selain itu, tujuan ini membantu dalam mempromosikan pencapaian target *Millenium Development Goals* (MGDs).

PKH telah dilaksanakan dengan cukup baik di Kabupaten Fakfak, namun masih terdapat persoalan dan hal-hal yang belum sesuai dengan program ini. Program keluarga harapan belum terlaksana secara maksimal dikarenakan dalam fasilitas kesehatan masih adanya Verifikasi fasilitas kesehatan belum maksimal, fasilitas pendidikan sosialisasi program yang diberikan Sekolah masih kurang efektif dan pada pendataan penerima PKH belum merata. Fokus perlindungan sosial melalui PKH di Kabupaten Fakfak harus diupayakan melalui penelitian terhadap pelaksanaan program, melihat persoalan yang dihadapi dan upaya memberikan solusi.

1.2 Kesenjangan Masalah yang diambil (GAP Penelitian)

Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi faktor penghambat Dinas Sosial Kabupaten Fakfak dalam pelaksanaan PKH di lapangan salah satunya yaitu persoalan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta masalah dalam proses pendataan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu menjadi referensi dan perbandingan yang hendak dibuat oleh peneliti saat ini. Penelitian diatas menjelaskan bagaimana Perlindungan Sosial melalui PKH dimasing-masing daerah dengan hasil akhir yang berbeda tidak seperti yang dilakukan peneliti saat ini. Penelitian Amiluddin (2016) yang berjudul Perlindungan Sosial Anak usia Sekolah Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Mangepong Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto, menunjukkan bahwa terkait dengan anak-anak muda di Kota Mangepong punya perlindungan sosial dalam program keluarga amanah (PKH). Dalam program keluarga harapan di kota difokuskan pada anak-anak yang siswa di sekolah dasar, SMP dan SMA. Penelitian Shella Yulia Rosalina(2013) yang berjudul Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengetasan kemiskinan di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, menunjukkan bahwa PKH yang dilaksanakan dengan baik pemerintah dan seluruh unsur yang terkait dapat menanggulangi kemiskinan tersebut.serta berdasarkan hasil penelitian Selamat Agus Perwonto (2018) tentang Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memutus rantai kemiskinan di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa penelitian ini telah melakukan pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) sudah berjalan dengan cukup baik.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan lebih terfokuskan kepada bagaimana Perlindungan Sosial melalui PKH dengan menggunakan dimensi dan tolak ukur penelian yang berbeda dari penelitian terdahulu yakni Perlindungan Sosial oleh Wheeler dan Devereux (2004) dengan beberapa dimensi protektif, preventif, promotif, dan transformatif.

1.5 Tujuan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui Perlindungan Sosial Melalui Program Keluarga Harapan di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fafak.

II. METODE

Metode di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan induktif dengan penganalisisan berdasarkan teori kompetensi yang artinya menurut Sugiyono (2017) yaitu cara maupun prosedur yang dilaksanakan oleh penulis dalam rangka menyelidiki serta mencari suatu permasalahan yang diteliti melalui langkah-langkah sistematis sehingga mampu memberi jawaban atas permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan induktif yang digunakan ntuk memperoleh data sesuai dengan fenomena-fenomena dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk berkas atau dokumen resmi yang sudah ada sebelum penelitian dilaksanakan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan yang bertujuan menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui Perlindungan Sosial Melalui Program Keluarga Harapan di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fafak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program keluarga harapan dalam pelaksanaannya di kabupaten Fafak dari tahun 2016 hingga tahun 2022 ini telah menginjak 7 tahun lamanya. Pada tahun pertama skema bayar yang dipakai adalah per komponen yang termasuk tiga aspek komponen yaitu terdapat komponen kesehatan, komponen pendidikan, komponen kesejahteraan sosial. PKH telah mengalami perluasan cakupan lokasi dan penerima. Peningkatan jumlah penerima PKH otomatis juga diikuti dengan peningkatan jumlah pendamping dan operator, termasuk sarana pelayanan kesehatan dan pendidikan, khususnya petugas pelaksana verifikasinya.

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Wagon terbukti berhasil karena terlihat dari data penurunan jumlah penerima PKH. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kesejahteraan dan kelulusan secara alami dari program tersebut, sehingga masyarakat miskin dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka seperti pendidikan dan kesehatan.

3.1 Fungsi Protektif

3.1.1 Terdapatnya Bantuan Sosial

PKH merupakan bentuk bantuan langsung dalam bentuk uang tunai yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat PKH di Kelurahan Wagon dengan melihat persyaratan yang berlaku. Bantuan ini bertujuan untuk membantu keluarga penerima manfaat PKH dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, sandang, papan, dan kebutuhan dasar lainnya secara berkala.

3.1.2 Pendidikan Anak Melalui Program Keluarga Harapan

Anak-anak dari keluarga penerima manfaat PKH mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik. Dalam hal ini, Kelurahan Wagon dalam perlindungan sosial melalui PKH memberikan bantuan berupa uang sekolah untuk dapat membantu membeli keperluan anak dalam bersekolah seperti seragam, buku, dan alat tulis untuk membantu anak-anak bersekolah.

3.1.3 Kesehatan Keluarga

PKH juga memberikan bantuan kesehatan untuk keluarga penerima manfaat. Bantuan ini mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, persalinan, dan penanganan kesehatan lainnya.

3.2 Fungsi Preventif

3.2.1 Pendidikan

PKH memberikan bantuan untuk biaya pendidikan anak-anak yang bersekolah, seperti biaya sekolah, seragam, dan perlengkapan belajar. Hal ini diharapkan dapat membantu mencegah putus sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak dari keluarga miskin.

3.2.2 Pelatihan

PKH memberikan bantuan untuk pelatihan bagi keluarga miskin yang ingin mandiri secara ekonomi. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan mencegah kemiskinan.

3.2.3 Pendampingan

PKH memiliki tim pendamping yang membantu keluarga miskin dalam mengakses layanan publik, memperoleh informasi, serta memberikan dukungan dan motivasi dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

3.3 Fungsi Promotif

3.3.1 Peningkatan akses dan kualitas pelayanan

Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial bagi keluarga yang membutuhkan.

3.3.2 Penyebaran informasi

Memberikan informasi dan edukasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga seperti gizi, kesehatan, keuangan, dan lain-lain.

3.4 Fungsi Transformatif

PKH dilaksanakan melalui pendekatan transformatif, yaitu pendekatan yang tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada keluarga miskin untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka keluar dari kemiskinan secara berkelanjutan.

3.5 Faktor Penghambat Perlindungan Sosial Melalui Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat

Perlindungan Sosial melalui program keluarga harapan Di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat tidak terlepas dari adanya sebuah hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian di Dinas Sosial penulis mendapatkan beberapa hambatan-hambatan diantaranya sebagai berikut:

1. Fasilitas Pendidikan

Dalam hal ini sosialisasi program kepada Kepala Sekolah masih kurang efektif sehingga belum semua Kepala Sekolah mengetahui tentang PKH. Tidak hanya itu sebagian anak peserta PKH tidak mendapat Bantuan Siswa Miskin (BSM) karena sekolah tidak mengetahui tentang PKH.

2. Fasilitas Kesehatan

Dalam hal ini masih terdapat peserta PKH usia pra Sekolah (Paud/TK) yang ditolak timbang badan di Posyandu karena pihak Posyandu tidak mengetahui tentang PKH yang mewajibkan peserta program untuk menimbang anaknya di

Posyandu. Selain itu verifikasi fasilitas kesehatan belum maksimal karena pihak Posyandu kurang paham untuk melakukan verifikasi fasilitas kesehatan terhadap anak peserta Program Keluarga Harapan.

3. Pendataan Penerima PKH

Dalam hal ini Pendataan bagi masyarakat miskin yang memerlukan bantuan belum merata, masyarakat kurang aktif dalam menanggapi bantuan karena sosialisasi yang dianggap kurang memadai dan penggunaan data lama sebagai acuan masih terjadi, sehingga bantuan tidak tepat sasaran dan tidak berjalan dengan baik

3.6 Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala Perlindungan Sosial Melalui Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat

Upaya tersebut antara lain meningkatkan sosialisasi tentang PKH dengan memperluas jaringan pendamping dan meningkatkan kegiatan pertemuan awal, serta peningkatan pelayanan fasilitas pendidikan dan kesehatan bagi peserta PKH melalui kerja sama dengan pihak terkait. Selain itu, pemerintah juga melakukan penyempurnaan data peserta PKH untuk memastikan program ini berjalan dengan baik. Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan Program Keluarga Harapan dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi keluarga kurang mampu yang telah ditetapkan sebagai penerima program ini.

3.7 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam penelitian terkait Perlindungan Sosial melalui Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat dengan menggunakan teori Perlindungan Sosial Wheeler dan Devereux (2004) mendapatkan hasil bahwa Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Fakfak berdasarkan indikator protektif, preventif, promotif, dan transformative masih mendapatkan hambatan ataupun kendala dan juga permasalahan sehingga dinilai kurang. Perlindungan Sosial menurut Menurut Edi Suharto (2009) adalah seperangkat kebijakan dan program yang dibuat dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan mengurangi angka kemiskinan dan kerentanan sosial. Perlindungan sosial merupakan proses yang dikembangkan oleh pemerintah untuk merespon resiko ekonomi, politik dan keamanan yang dihadapi oleh penduduk miskin dan rentan. Dalam pelaksanaannya Perlindungan Sosial melalui Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat juga mengalami hambatan yaitu persoalan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta masalah dalam proses pendataan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian mengenai Perlindungan Sosial melalui Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PKH di Kelurahan Wagom sudah berjalan dengan ketentuan yang ada, karena didukung oleh faktor ketepatan sasaran, ketersediaan fasilitas dan aktivitas pendampingan, serta fungsi perlindungan sosial yang telah berjalan dengan cukup baik, mulai dari fungsi protektif yang memberikan perlindungan dengan cara menyalurkan PKH kepada KPM, fungsi preventif yang dengan cara memberikan pendampingan dan pelatihan kepada keluarga miskin , fungsi promotif memberikan penyebaran informasi dan peningkatan akses pelayanan, serta fungsi transformatif.
2. Informasi yang diperoleh dari pengamatan lapangan, terdapat beberapa persoalan dalam Perlindungan Sosial melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Wagom Distrik Pariwari Kabupaten Fakfak. Persoalan tersebut berdasarkan fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta masalah dalam proses pendataan.
3. Terdapat beberapa upaya peningkatan sosialisasi, peningkatan layanan, penyempurnaan data, kolaborasi antar lembaga, peningkatan pengawasan, meningkatkan partisipasi masyarakat.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini mempunyai keterbatasan utama seperti waktu dan biaya penelitian.

Arah masa depan penelitian (Future Work). Penilit menyadari bahwa penelitian ini merupakan penelitian pertama yang berlokasi di daerah ini untuk itu penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dilanjutkan nantinya. Dan Dinas Sosial Kabupaten Fakfak juga tetap melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH).

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih ditujukan kepada kepala Dinas Sosial Kabupaten fakfak Provinsi Papua barat beserta staf jajarannya yang sudah mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian juga semua pihak yang sudah bersedia membantu guna kelancaran penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Sabates wheleer, devereux, S. *Social protection for transformation*. 2004.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, edi, (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.

Amiluddin, A. (2016). *Perlindungan Sosial Anak Usia Sekolah Melalui Program Keluarga Harapan di Desa Mangepong Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*.

Purwanto, slamet Agus, Sumartono Sumartono, and Muhammad Makmur. "Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto)." *Wacana Journal of Social and Humanity Studies* 16, no. 2 (2013).

Rosalina, sheila Yulia. "Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang (Analisis Bimbingan penyuluhan Islam)". *Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018*.